

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ideologi etika, kecerdasan emosional terhadap pertimbangan etis akuntan masa depan di Kota Padang. Penelitian ini menemukan hasil bahwa ideologi etika yakni idealisme dan relativisme tidak berpengaruh terhadap pertimbangan etis. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marques & Azevedo-Pereira (2009) bahwa tingkat idealisme dan relativisme bukanlah penentu yang signifikan dari penilaian etis. Efek kecil dari ideologi etika pada penilaian etis ini disebabkan oleh berkurangnya tingkat intensitas moral yang tergabung dalam skenario yang digunakan untuk mengevaluasi penilaian etis akuntan masa depan. Dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya idealisme dan relativisme belum bisa mengarahkan mereka dalam mempertimbangkan tindakan atau situasi yang etis maupun tidak etis sehingga ideologi etika ini bukan menjadi penentu dalam menghambat perilaku calon akuntan ketika sudah bekerja diprofesi akuntansi untuk berbuat perilaku tidak etis yang nantinya akan mengganggu kewajiban mereka yakni untuk bertindak demi kepentingan publik.

Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pertimbangan etis. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional bisa mengarahkan calon akuntan dalam mempertimbangkan dilema etika secara etis sehingga hal ini akan menjadi pondasi oleh calon akuntan untuk bertindak sesuai dengan etika profesional akuntan dan mampu berfikir jernih meskipun dalam kondisi tertekan, mereka bisa bertindak sesuai etika, berpegang teguh pada prinsip.

## 5.2 Implikasi

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi ke berbagai pihak seperti, akademisi, calon pemberi kerja, dan regulator akuntansi. Hasil kecerdasan emosional memiliki pengaruh terhadap pertimbangan etis akuntan masa depan diharapkan dapat memberikan informasi kepada akademisi supaya dapat lebih mengembangkan kecerdasan emosional mahasiswa karena nantinya berguna bagi mereka dalam keputusan terkait etika, yang pada akhirnya akan meningkatkan kredibilitas profesi akuntansi dimasa akan datang.

Bagi calon pemberi kerja, hasil penelitian pengaruh kecerdasan emosional pada pertimbangan etis diharapkan berguna untuk pertimbangan dalam memilih calon karyawan. Selanjutnya untuk regulator profesi akuntansi seperti Ikatan Akuntan Indonesia dapat membantu akuntan masa depan dengan memberi mereka jalan untuk mempertahankan kecerdasan emosional mereka seperti mengadakan seminar, pelatihan, lokakarya, dan lain-lain.

## 5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan hanya tiga universitas oleh karna itu mungkin tidak sepenuhnya mewakili populasi akuntan masa depan di Kota Padang.
2. Skenario etika yang digunakan dalam penelitian ini bersifat umum dan tidak khusus untuk ruang lingkup pekerjaan seorang akuntan.
3. Mahasiswa yang menjadi sampel mungkin belum memiliki pengalaman bekerja sebagai akuntan, mungkin ketika mereka dihadapkan pada situasi seperti itu akan berbeda perilakunya pada saat penelitian ini dilakukan.

## 5.4 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian di atas, terdapat saran-saran untuk peneliti selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Pertama, sampel yang digunakan agar lebih luas lagi seperti menambah universitas lain yang ada di Kota Padang. Kedua, skenario etika agar lebih dikembangkan kearah yang khusus terkait dengan pekerjaan akuntan.

